

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey korelasi*. Survey korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independent dan dependent (Lapau, 2013). Penelitian analitik korelasi berusaha untuk membuktikan apakah ada hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan *desain survey*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran data variabel hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2013). Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Teknik yang digunakan dalam metode survey dengan menggunakan wawancara atau kuisisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data (Pratiwi, 2012). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengambil data dalam satu kali penelitian, yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepatuhan kepada responden dalam satu waktu.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kaliwiro, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 November-15 Desember 2021.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiawan & Saryono, 2011).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu hamil TM III di Puskesmas Kaliwiro, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo dari bulan 28 November-15 Desember 2021 sebanyak 40 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan sampling berarti pengambilan sampel atau mengambil suatu bagian dari populasi atau semesta sebagai wakil (representasi). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, terdapat beberapa macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian (Sopiyudin & Sodik, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Syarat

pengambilan sampel ini adalah jika populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dalam satu bulan yaitu dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III pada bulan November 2021 Di Puskesmas Kaliwiro, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo tahun 2021 yaitu sebanyak 40 orang.

#### **D. Definisi Operasional**

Agar variabel adapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Definisi Operasional penelitian ini disajikan dalam table 3.1.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<b>Variabel Independent (Variabel Bebas)</b> Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe	Sikap ibu hamil yang sesuai dengan aturan dalam mengonsumsi tablet Fe meliputi kepatuhan jumlah mengonsumsi tablet Fe dan frekuensi serta aturan yang disampaikan tenaga Kesehatan. Cara minum tablet Fe tidak dianjurkan menggunakan teh, karena akan menghambat penyerapan.	Kuesioner, yang terdiri dari 10 pernyataan ada 1 pernyataan favourabel Ya = 1 Tidak = 0, dan ada 9 pernyataan unfavourabel Ya = 0 Tidak = 1	Patuh jika menjawab skor $\leq 5-10$ Tidak patuh jika menjawab skor $< 5$	Nominal
2.	<b>Variabel Dependent (Variabel Terikat)</b> Kejadian anemia	Anemia pada kehamilan adalah dimana kondisi ibu hamil kadar hemoglobin $< 11$ gr% pada TM III.	Rekam medik berupa buku KIA dan buku register Puskesmas	Tidak anemia jika pemeriksaan kadar Hb $\geq 11$ gr% Anemia jika pemeriksaan kadar Hb $< 11$ gr%	Nominal

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang menjadi focus dalam penelitian. Variabel menunjukkan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Setiawan & Saryono, 2011).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas merupakan gejala yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Setiawan & Saryono, 2011).

Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe

### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas) (Setiawan & Saryono, 2011).

Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah kejadian anemia

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian adalah :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan ke kepala Dinas Kesehatan (DINKES) Kabupaten Wonosobo.
- b. Setelah diberikan izin oleh pihak yang bersangkutan, peneliti mendatangi UPTD Puskesmas Kaliwiro untuk meminta izin penelitian.

- c. Peneliti melakukan pencarian responden dengan mendatangi Puskesmas Kaliwiro untuk mencari responden untuk dijadikan responden penelitian.
- d. Setelah di Puskesmas Kaliwiro saat jadwal ANC peneliti meminta izin kepada bidan koordinasi untuk memberikan informasi kepada ibu hamil TM III bahwa akan dijadikan responden penelitian.
- e. Setelah mendapatkan responden peneliti membagikan kuesioner kepada ibu hamil trimester III yang menjadi responden. Ibu yang bersedia menjadi responden dipersilahkan membaca lembar permohonan menjadi responden dan menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan).
- f. Pengisian kuesioner dilakukan setiap jadwal ANC di Puskesmas Kaliwiro yaitu hari Senin, Selasa dan Kamis diruang ANC, setiap jadwal ANC mendapat 5 responden dalam pengisian kuesioner. Terkadang pengisian kuesioner di PMB Sri Rejeki pada hari minggu mendapat 5 responden
  - 1) Tanggal 29 November pengisian kuesioner di ruang ANC mendapat 5 responden
  - 2) Tanggal 30 November pengisian kuesioner di ruang ANC mendapat 5 responden
  - 3) Tanggal 2 Desember pengisian kuesioner di ruang ANC mendapat 5 responden
  - 4) Tanggal 5 Desember pengisian kuesioner di PMB Sri Rejeki mendapat 5 responden
  - 5) Tanggal 7 Desember pengisian kuesioner di ruang ANC mendapat 5 responden
  - 6) Tanggal 9 Desember pengisian kuesioner di ruang ANC mendapat 5 responden

- 7) Tanggal 12 Desember pengisian kuesioner di PMB Sri Rejeki mendapat 5 responden
  - 8) Tanggal 16 Desember pengisian kuesioner di ruang ANC mendapat 5 responden
- g. Responden diminta dan diarahkan untuk mengisi semua pertanyaan dan setelah selesai responden diminta untuk mengembalikan lembar kuesioner kepada peneliti.
  - h. Setelah lembar kuesioner terkumpul, peneliti melakukan editing atau mengecek kelengkapan lembar kuesioner. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap maka mempersilahkan kembali responden untuk membenarkan dan melengkapi lembar kuesioner tersebut. Kemudian memasukkan berkas yang telah lengkap kedalam stopmap.

## **2. Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis pengambilan data yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara:

### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan data (wawancara, angket, kuesioner, observasi dan test) terhadap objek penelitian. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang berasal dari olahan data primer, dan data sekunder biasanya didapatkan dari instansi pengumpulan data seperti badan pusat statistic, dinas kesehatan, rumah sakit dan puskesmas. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari rekam medik pemeriksa Hemoglobin (Hb) dan buku register Puskesmas Kaliwiro.

## **3. Instrumen Penelitian**

### **a) Instrumen**

Menurut Notoatmodjo (2018) instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian ini berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formular observasi, formular-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden.

Kuesioner penelitian ini berjumlah 10 pernyataan di adopt dari penelitian terdahulu oleh Laia (2018) yang digunakan untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Instrumen dibuat berupa pertanyaan tertutup dimana setiap pernyataan sudah dipersiapkan jawabannya dengan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut :



**Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Jumlah pernyataan		Jumlah Soal
			Favourable	Unfavourable	
1.	Kepatuhan Ibu hamil Mengkonsumsi tablet Fe	-	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9	10
Total soal			10	-	10

Kuesioner tentang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe terdiri dari 10 item pernyataan. Aspek pengukuran kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) didasarkan pada jawaban responden dengan menggunakan *skala gutman* yang terdiri dari kategori “Patuh” dan “Tidak Patuh” dengan menggunakan pertanyaan favourabel (pertanyaan yang mengandung atau memihak objek peneliti). Alternatif untuk masing-masing jawaban pada butir favourable adalah Ya = 1, Tidak = 0 dan butir unfavourable Ya = 0 dan, Tidak = 1, maka, skor maksimal dari kuesioner kepatuhan adalah 10 dan skor terendah dari kuesioner kepatuhan adalah 0.

Aspek dalam pengukuran anemia didasarkan pada pengukuran Hb pada responden yang dilakukan dengan melihat data rekam medik berupa buku KIA dan buku register Puskesmas mengklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu dikatakan tidak anemia apabila pengukuran Hb > 11 gr% dan dikatakan anemia apabila pengukuran Hb < 11 gr%.

## b) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan, variabel residual memiliki distribusi normal. Metode pengujian normalitas yaitu *Kolmogrov Smirnov Test (KS test)* dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan distribusi data yang digunakan dalam metode analisis regresi berdistribusi normal.

**Tabel 3.3 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
Kepatuhan	Mean	5.40	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.97
		Upper Bound	5.83
	5% Trimmed Mean	5.31	
	Median	5.00	
	Variance	1.785	
	Std. Deviation	1.336	
	Kolmogorov-Smirnov		
	Asymp. Sig (2-tailed)	0.000	

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 3.3 dengan menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov Test (KS test)*, diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansinya  $0,000 > 0,05$ , maka model regresi yang digunakan tidak normal. Sehingga menggunakan nilai median untuk menentukan kepatuhan, yaitu apabila nilai median  $\geq 5$  dikatakan kategori kepatuhan yang baik dan apabila nilai  $< 5$  dikatakan kategori tidak patuh.

#### 4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2011), masalah etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

##### a. *Informed Consent* (Persetujuan Penelitian)

*Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Semua informasi harus ada dalam *informed consent* tersebut sehingga responden dapat memutuskan bersedia ataupun menolak untuk menjadi sampel penelitian (Setiawan & Saryono, 2011).

Lembar persetujuan ini diberikan kepada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kaliwiro sebagai tempat penelitian. Dalam lembar persetujuan ini dicantumkan judul penelitian, bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati dan tidak memaksa pihak tersebut.

##### b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

*Anonimity* yaitu tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan (Setiawan & Saryono, 2011).

##### c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* adalah semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti (Seriawan & Saryono, 2011).

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian karena data yang diperoleh oleh peneliti masih mentah, belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan, untuk memperoleh hasil dan kesimpulan yang baik, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2018).

Proses pengolahan data ini melalui beberapa tahap, yaitu :

### **1. Penyaringan Data (*Editing*)**

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian seperti formulir atau kuesioner. Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap bisa dilakukan pengambilan data ulang bila memungkinkan, tetapi bila tidak memungkinkan, maka data yang belum lengkap tadi tidak dimasukkan kedalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2018).

### **2. *Skoring***

*Skoring* adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor supaya mempermudah proses tabulasi. Pemberian skor biasanya dipakai untuk angket pilihan ganda, tes dan rating scale (Arikunto, 2013). Setelah pemberian

angka selesai kemudian dilakukan scoring sesuai kriteria yang dibuat peneliti dengan pemberian nilai pada hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Pada penelitian ini melakukan scoring pada kuesioner kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada pernyataan favourable memberikan skor 1 bila jawaban Ya dan skor 0 bila jawaban, pada butir unfavourable skor 0 bila jawaban Ya dan skor 1 bila jawaban Tidak.

### 3. *Coding* (Memberi kode)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry) (Notoatmodjo, 2018).

#### **a. Variabel kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe**

Patuh = 1

Tidak patuh = 0

#### **b. Variabel kejadian anemia**

Tidak anemia = 0

Anemia = 1

### 4. Tabulasi *Data*

Tabulasi data atau memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan, baik tabel untuk data mentah maupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik.

#### 5. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software computer* (Notoatmodjo, 2018).

#### 6. Pembersihan data (Cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018)

### **H. Analisis Data**

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis distribusi frekuensi dan presentase untuk mendiskripsikan hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Kaliwiro Tahun 2021.

#### **2. Analisis Bivariat**

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan

perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan  $p < p$  value (0,05) maka dikatakan ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang.

#### **I. Jadwal Penelitian**

Terlampir